

# Ibadah Raya Surabaya, 01 April 2012 (Minggu Sore)

Tema Ibadah di Teluk Bintuni, Papua Barat

"Yohanes 20: 19-29= kebangkitan Yesus membawa damai sejahtera"

Yesus yang sudah bangkit, **menampilkan 3x damai sejahtera**:

1. ay. 19-20= damai sejahtera **melenyapkan ketakutan**,
2. ay. 21-23= damai sejahtera **untuk pengutusan**,
3. ay. 24-29= damai sejahtera **melenyapkan ketidakpercayaan**.

## **DAMAI SEJAHTERA MELENYAPKAN KETAKUTAN**

**Yohanes 20: 19-20**

20:19. Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpul murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka **takut** kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

20:20. Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

Keadaan murid-murid di malam hari (gereja Tuhan diakhir jaman) adalah **mengunci pintu**, artinya: **dalam keadaan letih lesu, beban berat dan ketakutan**.

Penyebabnya:

- dosa yang disembunyikan,
- menghadapi musuh-musuh dari luar, termasuk guncangan-guncangan di segala bidang.

**Lukas 21: 25-26**

21:25. "Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan **takut dan bingung** menghadapi deru dan gelora laut.

21:26. Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.

**Ketakutan dan letih lesu ini menyebabkan kematian tubuh dan kematian rohani**(kering rohani), sampai kematian di neraka. Karena itulah **Tuhan datang membawa damai sejahtera**.

**Matius 11: 28-30**

11:28. Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

11:29. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

11:30. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan **beban-Kupun ringan**."

Malam ini, Tuhan mengundang kita untuk mendapatkan damai sejahtera.

**Caranya**: belajar pada Yesus, yaitu **belajar rendah hati dan lemah lembut**.

'rendah hati'= kemampuan untuk mengaku dosa-dosa kepada Tuhan dan sesama dan tidak berbuat dosa lagi.

**JANGAN MENYEMBUNYIKAN DOSA**.

'lemah lembut'= kemampuan untuk mengampuni dosa orang lain dan melupakan.

Kalau rendah hati dan lemah lembut, kita bisa **hidup dalam kebenaran**.

Dalam Tabernakel, ini berarti masuk dalam halaman Tabernakel ([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_pelataran.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_pelataran.html)).

Kalau sudah hidup benar, **DIMANA ADA KEBENARAN, DISITU ADA DAMAI SEJAHTERA**.

**Yesaya 32: 17**

32:17. Di mana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya.

Kalau **sudah ada damai sejahtera**, semuanya akan jadi enak dan ringan.

## **DAMAI SEJAHTERA UNTUK PENGUTUSAN**

**Yohanes 20: 21-23**

20:21. Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutuskamu."

20:22. Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus.

20:23. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."

Kita harus **bersaksi tentang 2 hal**:

- tentang **kabar baik**(Firman penginjilan)= untuk membawa orang berdosa percaya pada Yesus dan diselamatkan,
- tentang **kabar mempelai**(Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua)= untuk membawa orang-orang yang selamat, masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (mempelai wanita Tuhan).

**Kabar mempelai adalah kelanjutan dari kabar baik.** Kalau tidak ada kabar baik, kabar mempelai juga tidak bisa terjadi.

**Lukas 10: 3**

10:3. Pergilah, sesungguhnya Aku mengutuskamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

= **suasana pengutusan** adalah 'seperti anak domba di tengah serigala'.

**Yang dibutuhkan hanya 1, yaitu: gembala.**

Kalau **ada gembala manusia yang menerima pembukaan Firman** untuk memberi makan sidang jemaat, **disitu ada Gembala Agung.**

Jadi, **suasana pengutusan adalah suasana penggembalaan.**

Syarat tergembala: kita harus berada di dalam kandang penggembalaan (ruangan suci Tabernakel)= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:

- pelita emas ([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_pelita+emas.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html))= ketekunan dalam ibadah raya= domba-domba dikasih **minum**,
- meja roti sajian ([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_meja+roti+sajian.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html))= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci= domba-domba diberi **makan**,
- mezbah dupa emas ([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_mezbah+dupa+emas.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html))= ketekunan dalam ibadah doa= domba-domba diberi **nafas**.

Kalau sudah ada makanan, minuman dan nafas, maka **domba-domba akan bertumbuh secara rohani.**

Diluar kandang, hanya akan menjadi makanan bagi serigala.

**Suasana penggembalaan:**

1. **Mazmur 23: 1-2**

23:1. Mazmur Daud. *TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.*

23:2. *Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang;*

Suasana pertama: 'dibawa ke air yang tenang'= **ketenangan (damai sejahtera) dan pemeliharaan Tuhan.**

2. **Imamat 21: 12**

21:12. *Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.*

'supaya jangan dilanggarnya kekudusan'= **kalau tidak berada di kandang**, kehidupan itu sudah **TIDAK SUCI** lagi. **Tanpa minyak urapan**, ibadah pelayanan kita sama saja dengan orang dunia.

Suasana kedua: **suasana kesucian dan urapan Roh Kudus.**

Dalam urapan Roh Kudus, kita bisa setia dan berkobar-kobar.

**Kalau sudah tergembala**(dengan suasana penggembalaan di atas), **barulah Tuhan bisa mengutus kita** untuk membawa kabar baik dan kabar mempelai dimanapun, kapanpun dan situasi apapun juga.

Inilah yang disebut sebagai 'pelayan bagaikan nyala api'.

**Ibrani 1: 7**

1:7. Dan tentang malaikat-malaikat Ia berkata: "Yang membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi badai dan pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api."

#### **Wahyu 1: 14**

1:14. Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api.

Mata Tuhan bagaikan nyala api dan pelayan Tuhan bagaikan nyala api.

Jadi, **PELAYAN TUHAN YANG DAMAI SEJAHTERA, SUCI DAN SETIA BERKOBAR-KOBAR ADALAH BIJI MATA TUHAN SENDIRI.**

Dan tidak ada satupun yang bisa mengganggu gugat.

***Jangan main-main dengan pelayan seperti ini.*** Sebab kalau menjamah dia, itu bagaikan menjamah biji mata Tuhan dan akan berhadapan dengan Tuhan.

#### **DAMAI SEJAHTERA MELENYAPKAN KETIDAK PERCAYAAN**

##### **Yohanes 20: 24-29**

20:24. Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ.

20:25. Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: "Kami telah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas berkata kepada mereka: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, **sekali-kali aku tidak akan percaya.**"

20:26. Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

20:27. Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah."

20:28. Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!"

20:29. Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

Disini, Tomas **tidak berbahagia**, karena yang berbahagia adalah 'Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya'.

Istilah tidak bahagia, artinya: **berada di bawah hukuman.**

##### **Yohanes 3: 18**

3:18. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

##### **Yakobus 1: 6-8**

1:6. Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbangsama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

1:7. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

1:8. Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.

Bimbang= tidak tenang hidupnya dan tidak mendapatkan apa-apa.

Karena itu, Tuhan ijinkan **kita mengalami percikan darah**(ruangan maha suci) supaya kita percaya kepada Tuhan.

##### **Yohanes 11: 3, 14-15**

11:3. Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: "Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit."

11:14. Karena itu Yesus berkata dengan terus terang: "Lazarus sudah mati;

11:15. tetapi syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu, sebab demikian lebih baik bagimu, **supaya kamu dapat belajar percaya.** Marilah kita pergi sekarang kepadanya."

= keluarga ini adalah keluarga yang dikasihi Tuhan. Tetapi Tuhan ijinkan mengalami kematian Lazarus.

Saat **Tuhan ijinkan kita mengalami sesuatu yang tidak baik sekalipun sudah tidak berbuat dosa, hidup benar dan melayani Tuhan**, itu adalah **PERCIKAN DARAH SUPAYA KITA BELAJAR PERCAYA DAN MEMPERCAYAKAN DIRI SEPENUH KEPADA TUHAN.**

Kalau kita berbuat dosa, ayo kembali pada kebenaran dan kesucian.

Seringkali, kita masih ragu/bimbang saat menghadapi percikan darah. Karena itu, Tuhan ijinkan percikan darah kita alami, supaya segala kergauan dan kebimbangan bisa dihapuskan.

Malam ini, **Tuhan berikan kesempatan seluas-luasnya untuk kita percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan:**

1. **Abraham** yang disuruh Tuhan untuk mengorbankan anaknya.  
**Artinya:** mengorbankan segala sesuatu yang menjadi kebanggaan, dan sebagainya.

Karena Abraham (**gambaran bapak-bapak**) percaya dan mempercayakan diri pada Tuhan, maka **Abraham mengalami Allah Yehova Jireh.**

2. **Janda Sarfaty** yang hanya punya segenggam tepung dan sedikit minyak (menghadapi krisis ekonomi sampai masa antikris).  
Tetapi Elia memerintahkan untuk membuat bagi dirinya lebih dulu.

Karena janda Sarfat (**gambaran ibu-ibu**) percaya dan mempercayakan diri pada Tuhan, maka **tepung dan minyak tidak habis-habis sampai 3,5 tahun** (pemeliharaan Tuhan sampai jaman antikris).

3. **Maria** menghadapi Lazarus yang mati.

#### **Yohanes 11: 32-35**

11:32. *Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."*

11:33. *Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah hati-Nya. Ia sangat terharu dan berkata:*

11:34. *"Di manakah dia kamu baringkan?" Jawab mereka: "Tuhan, marilah dan lihatlah!"*

11:35. *Maka menangislah Yesus.*

'*tersungkurlah ia di depan kaki-Nya*' = Maria (gambaran kaum muda) percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan. Dan hasilnya: Tuhan mampu menghapuskan segala kemustahilan sampai saat Tuhan datang kembali, kita bisa terangkat ke awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.